

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA  
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(PERIODE 2007-2012)  
(Studi pada Bursa Efek Indonesia(BEI))**

**Santi Kusumawardani**

**NPM : C10100086**

Dibawah Bimbingan :

**Cecep Taufiqurrohman, SE., MM., Ak.**

**ABSTRAK**

Perusahaan selalu membutuhkan dana dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Pasar modal merupakan wahana investasi bagi investor yang memiliki kelebihan dana. Pihak investor memilih perusahaan yang berprospek baik untuk menanamkan modalnya. Faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan dan penawaran adalah harga saham.

Harga saham yang terlalu rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik sebaliknya harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan saham tersebut tidak *liquid*. Semakin tinggi harga saham, maka semakin kecil saham tersebut diminati oleh investor. Harga saham yang terlalu tinggi, membuat perusahaan untuk melakukan kebijakan pemecahan saham, sehingga banyaknya permintaan akan jumlah lembar saham akibat dari harga saham yang rendah. Berkenaan dengan hal tersebut, maka secara otomatis volume perdagangan saham akan meningkat.

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar jumlah lembar saham, harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemecahan saham terhadap harga saham dan volume perdagangan saham. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada 31 perusahaan. Alat analisis data menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan pemecahan saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan pemecahan saham berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Kata Kunci : Pemecahan Saham, Harga Saham, dan Volume Perdagangan Saham.

**PENGARUH KEBIJAKAN PEMECAHAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2007-2012)**  
**(Studi pada Bursa Efek Indonesia(BEI))**

**Santi Kusumawardani**

**NPM : C10100086**

Dibawah Bimbingan :

**Cecep Taufiqurrohman, SE., MM., Ak.**

**ABSTRACT**

*Companies are always in need of funds to finance its operations. The capital market is an investment vehicle for investors who have surplus funds. The investors choose good company to invest their money. Factors that influence the supply and demand is the stock price.*

*The lowest stock price indicates that the company has a poor performance otherwise the highest causing the shares are not liquid. More higher the stock price value, more smaller of interest by investors. The higher stock price making the company to conduct a stock splitting policy, so many requests for the number of shares as a result of low stock prices, automatically increases the volume of stock trading.*

*This study to determine how large the number of shares, share price and trading volume of shares in companies whose stock split, also to determine how much influence the stock split on stock prices and trading volume. This samples were taken by using purposive sampling method in 31 companies. Test data analysis tool using a simple linear regression analysis. The results showed a significant effect of stock splits on stock prices and stock splits significant effect on the volume of stock trading.*

*Keywords : Stock Split, Stock Prices and Trading Volume Activity.*